

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. 2011. Analisis pola pertumbuhan sapi perah *fries holland* (FH) betina sampai kawin pertama. Tesis. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Aisiyah, N. 2000. Studi ukuran tubuh sapi madura di Desa Samaran Kecamatan Tambelayan Kabupaten Sampang Madura. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Akdag, F., S. Arslan, A. Caynak and B. Teke. 2011. The relationship of phenotype, genotype and some environmental factors with birth weight in Jersey Carves. *African Journal of Biotechnology* 10(37):7308-7313.
- Andini, M dan I.B.N.Swacita. 2014. Kualitas daging sapi Wagyu dan daging sapi Bali yang disimpan pada suhu 4°C. *Indones. Med.Veterinus*.3(5):430-435.
- Andrian, S dan Purba M. 2014. Pengaruh ketinggian tempat dan kemiringan lereng terhadap produksi karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) di kebun Hasepong PTPN III Tapanuli Selatan. *Jurnal Agroteknologi* 3(2):981-989.
- Andriani, L., E. Hernawan., K.A. Kamil, dan A. Mushawir. 2010. Fisiologi Ternak. Widya Padjadjaran, Bandung. 193-213.
- Anggaraeni, T.K dan B. Susilo. 2014. Perkampungan ternak kambing wahana eduwisata dan sentra produksi di pedesaan (Pendekatan Ekonomi Lingkungan Bebas Sistem Informasi Geografis). Gadjah Mada University Press . Yogyakarta.
- Anisa, E., Y.S Ondho, dan D, Samsudewa. 2017. Pengaruh *body condition score* (BCS) berbeda terhadap intensitas birahi sapi induk simmental peranakan ongole (simpo). *JSPI*. 12(2):133-141.
- Aryogi, E, Baliarti., Sumadi, dan Kustono. 2013. Pengaruh genotip *bos taurus* terhadap performan fisiologi dan reproduksi sapi silangan simpo dan limpo induk di dataran rendah. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner: 41-48.
- Ashari, M., Suhardiani, R.R.A, and Andriati, R. 2015. Performance of the body weight and the linear body size of the certain age of fat-tailed sheep in East Lombok Regency. *JITPI*. 1(1):24-30.
- Ayu, I.W., S. Prijono, dan Soemarno. 2013. Evaluasi ketersediaan air tanah lahan kering di kecamatan Unter Iwes, Sumbawa Besar. *J-PAL*. 4(1):18-25.
- Baco, S. 2003. Performansi sapi bali pada kawasan instalasi populai dasar center di Kabupaten Bone. Tesis. Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Borowski, B. 2010. Iklim dan Perubahan Iklim. Mizan Media Utama, Bandung.
- BPS. 2017. Tren Suhu. <https://www.bmkg.go.id/iklim/?p=tren-suhu>. (diakses 2 Novemer 2020).

- BPS. 2018. Populasi Sapi di Kabupaten Bali <https://bali.bps.go.id/statictable/2014/11/06/129/jumlah-sapi-dan-kerbau-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-kelamin-kondisi-1-mei-2013-hasil-sensus-pertanian-2013.html> (diakses 2 November 2020).
- BPS. 2019. Provinsi Bali dalam angka. <https://bali.bps.go.id/publication/2019/08/16/99cd2c6d79aad1a0062dddfc/provinsi-bali-dalam-angka-2019.html>. (diakses 2 November 2020).
- Badriyah, N. 2014. Kesesuaian rumus schoorl terhadap bobot badan sapi peranakan ongole. *Jurnal Eksakta*. 2(2):99-158.
- Baharun, A., H.L.L, Belli, dan T.M, Hine. 2017. Karakteristik pejantan muda sapi bali pada peternakan rakyat di Desa Merbaun Kabupaten Kupang. *JPN*. 3(1):11-16.
- Bahri, S. 1988. Pendapatan Usaha Penggemukan Sapi Potong di Kabupaten Lombok Barat. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Mataram, Mataram.
- Barham, B., S. M. Jones, and T. R. Troxel. 2011. An Analysis of Beef Cattle Conformation. University of Arkansas, United States. Department of Agriculture and County Governments Cooperating. Arkansas..
- Batan, I.W. 2006. Sapi bali dan Penyakitnya. Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana, Denpasar.
- Bearden, H.J and J.W. Fuquay. 2004. Applied Animal Reproduction. 6nd edition. Mississippi State University. Upper Saddle River. New Jersey.
- Bene, S., B. Nagy, L. Nagy, B. Kiss, J.P. Polgar, and F. Szabo. 2007. Comparison of body measurements of beef cattles of different breeds. *Arch. Tierz. Dummerstorf*. 50(4):363-373.
- Bewley, J.M., A.M, Peacock., Lewis, O., Boyce, R.E., Roberts D.J., Coffey, M.P., Kenyon, S.J, and Schutz, M.M. 2008. Potential for estimation of body condition scores in dairy cattle from digital images. *JDS*. 91(9):3439-3453.
- BMKG. 2020. Curah Hujan Rata-Rata, Kelembaban Rata-Rata, dan Suhu Rata-Rata di Stasiun Pengamatan BMKG Bali. Tersedia pada: <https://dataonline.bmkg.go.id/home>. (diakses 01 Oktober 2020).
- Budiawan, A., N. Ihsan., S. Wahyuningsih. 2015. Hubungan body condition score terhadap service per conception dan calving interval sapi potong peranakan Ongole d Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. *J. Ternak Tropika*. 16(1):34-4.
- Budisatria, I. G. S. 2006. Dynamics of small ruminant development in Central Java-Indonesia. Disertasi. Wageningen University, Belanda.
- Buferning, P. J., D. D. Kress.,R. C. Fridrich and D. D. Voniman. 1987. Phenotypic and genetic relationship between calving case, gestation length, birth weight and pre weaning growth. *J. Anim. Sci*. 47:595-600.

- Bures, D. and L. Barton. 2012. Growth performance, carcass traits and meat quality of bulls and heifers slaughtered at different ages. *Czech J. Anim. Sci.* 57(1):34-43.
- Blagodatsky, S and S. Smith. 2012. Soil physics meets soil biology: Towards better mechanistic prediction of greenhouse gas emissions from soil. *J.Soil Biol and Biochem.* 47:78-92.
- Blakely, J and D.H. Bade. 1998. Ilmu Peternakan. Edisi 4. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Bohnert, D.W., L.A. Stalker, R.R. Mills, A. Nyman, S.J. Falck and R.F. Cooke. 2013. Late gestation supplementation of beef cows differing in body condition score: effects on cow and calf performance. *Journal Animal Science* 91: 5485-5491.
- Cake, M.A., M.D.Boyce., G.E.Gardner., D.L. Hopkins, and D.W. Pethick. 2007. Genotype and gender effects on sheep limb bone growth and maturation: selection for loin depth causes bone hypotrophy. *Australia Journal of Experimental Agriculture.* 47(10):1128-1136.
- Calderon, A., D. V. Armstrong, D. E. Ray, S. K. Denise, R. M. Enns, and C.M. Howison. 2005. Productive and reproductive response of holstein and brown swiss heat stressed dairy cattles to two different cooling systems. *J. Anim Vet.* 4:572-57.
- Cole, H. H. 1996. Introduction To Livestock Producrambetion. 2 Nd Ed. W.H. Freeman And Company. San Franscisso.
- Coffey, M.P., G.Simm., W.G.Hill.,S.Brotherstone. 2003. Genetic evalution of dairy bull for daughter energy balance profile using linier types scores and body condition score analyzed using random regresion. *J.Dairy.Sci.* 86:2205-2212.
- Darmali, S. 2013. Estimasi nilai pemuliaan bobot lahir sapi peranakan ongole pada unit pengelolaan bibit sumber di loka penelitian sapi potong. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.* 66-73.
- Devendra, C and M. Burns, 1984. Goat Production In The Tropics. Commonwealth Agricultural Bureaux. London.
- Dharma, I.G.N., I.S.Putu, dan Ketut. 2015. Pertumbuhan dimensi panjang tubuh pedet sapi Bali. *Indones. Med. Veterinus.* 4(5):428-436.
- Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH). 2018. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2015. Kementrian Pertanian. Jakarta.
- Djaenudin, D., H.Marwan., H.Subagyo, dan A. Hidayat. 2003. Petunjuk teknis evaluasi lahan untuk komoditas pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Bogor.
- Djagra. I. B. 2009. Diktat Ilmu Tilik Sapi Potong. Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Denpasar.

- Edmonson, A.J., I. J. Lean., L. D. Weaver., J.W.Loid., T. Farver, and G. Webster. 1989. A body condition scoring chart for holstein dairy cows. *J Dairy Sci.* 72: 68-70.
- Edmonson, M. A., J.F. Roberts., A.N.Baird., S.Bychawski, and D.G.Pugh. 2012. Theriogenology of sheep and goats. *Sheep and Goat Medicine.* Elsevier Pages: 150.
- Eka, Y., I.P.Sampurna, dan T.S.Nindhia. 2014. Pertumbuhan dimensi lebar tubuh pedet sapi bali. *Indonesia. Medicus Veterinus.* 3(3):230-236.
- Ella, A. 2002. Produktivitas dan nilai nutrisi beberapa jenis rumput dan leguminosa pakan yang ditanam pada lahan kering iklim basah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makassar.
- Endang, R, dan A, Rasyid. 2007. Keragaman reproduksi sapi Bali pada kondisi peternakan rakyat di Kabupaten Tabanan Bali. In *Proc Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.* 214-218.
- Eversole, D.E., M.F.Browne., J.Hall, and R.E. Dietz. 2009. Body condition scoring beef cattle. *Virginia Tech Public.* 400-791.
- Fikar, S dan D. Ruhyadi. 2010. *Beternak dan Bisnis Sapi Potong.* PT Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Fitter, A.H. and R.K.M. Hay. 2002. *Environmental Physiology of Plants.* Third Edition. Academic Press, UK.
- Garantjang, S. 1993. Simulasi perkembangan sapi Bali pada peternakan rakyat di Provinsi Bali. Tesis. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Gunawan, A. K., Jamal dan C. Sumantri. 2008. Pendugaan bobot badan melalui analisis morfometrik dengan pendekatan regresi terbaik best subset pada domba garut tipe pedaging, tangkas dan persilangannya. *Majalah Peternakan.* 11:1-6.
- Hadi, P.U., D.Vincent, and N.Ilham. 1999a. The impact of the economic crisis on Indonesia's beef sector. *Internasional Eonic Studies, University of Adelaide, Australia.* 303-331.
- Hadi, P.U dan Ilham, N. 2002. Problem dan prospek pengembangan usaha pembibitan sapi potong di Indonesia. *J Litbang Pertanian.* 21(4):148-157.
- Hafez, E.S.E. 1993. *Reproduction in farm animals.* 6th Ed. Lea and Febiger. Philadelphia. Part 4: Reproductive Failure.
- Hafid, H. dan Adawiah. 2000. Tinjauan aspek fisiologis ternak kambing pada suhu lingkungan tinggi. *Warta Wiptek.* ISSN No.0854-0667.
- Hafni, W., D. Pujiastuti, dan W. Harjupa. 2015. Analisis variabilitas suhu udara di daerah Kototabang periode 2003-2012. *J. Fisika Unand.* 4(2):185-92.
- Hamdani, M.D.I., K. Adhianto, Sulastri, A. Husni, dan Renitasari. 2017. Ukuran-ukuran tubuh sapi krui jantan dan betina di Kabupaten Pesisir Barat Lampung. *Jurnal Ilmu Ternak.* 17(2):99-105.
- Handoko. 1953. *Klimatologi Dasar, Landasan Pemahaman Fisika Atmosfer dan Unsur-Unsur Iklim,* Bogor.

- Hanum, C. 2013. *Klimatologi Pertanian*. USU Press, Medan.
- Hansen, U and Gunther S. 2003. Temperature and light dependence of beta-caryophyllene emission rates. *Journal of Geophysical Research* 108:1- 6.
- Haq, M.S., I.G.S. Budisatria., Panjono, and D. Maharani. 2019. Measuring the sosial economic benefits of Jabres cattle keeping in Bantarkawung Sub-district, Brebes, Central Java. *JITAA*. 44(2):220-227.
- Hardjosubroto, W. 1994. *Aplikasi Pemuliaan Ternak di Lapangan*. PT Gramedia, Jakarta.
- Hartati dan D.M.Dikman. 2007. Performans pedet sapi peranakan ongole (po) pada kondisi pakan low external input. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. *Akselerasi Agribisnis Peternakan Nasional melalui Pengembangan dan Penerapan IPTEK*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Haryoko, I and P. Suparman. 2009. Evaluation of carcass production of PO cattle based on heart girth measurement, body condition score and slaughter weight. *JAP*. 11(1):28-33.
- Hasriati, E. 2001. Performa pedet sapi perah yang dilahirkan dari sapi dara dan laktasi akibat penyuntikan *pregnanti mare serum gonadotropin* (PMSG). Tesis. Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Heraini, D., Purwanto, B.P, dan Suryahadi, S. 2019. Perbandingan suhu lingkungan dan pengaruh pakan terhadap produktivitas sapi perah di daerah dengan ketinggian berbeda. *JIPT*. 7(2):234-240.
- Herring, A.D., Kyaw, A.T, and Khaing, T. 2018. Beef cattle production system capacity considerations for improved food security: A case study in Myanmar. *Anim Front*. 8(3):38-46.
- Heryani, L.G.S., N.N.W. Susari, dan I.W.N.F. Gunawan. 2018. Variabel komponen utama pada morfometrik sapi putih Taro berdasarkan pengukuran badan. *Buletin Veteriner Udayana*. 93-99.
- Hilalah, N., I.N. Ardika dan D. A. Darmadewi. 2018. Estimasi nilai pemuliaan bobot badan sapi Bali di Balai Penelitian Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Denpasar. *Journal of Tropical Animal Science* 6(1): 1-11.
- Hilmawan, F., H. Nuraini, R. Priyanto dan B.W. Putra. 2016. Pengukuran morfometrik sapi peranakan ongole dan kerbau jantan dengan metode citra digital. *JVeteriner*. 4(17):587-596.
- Ige, A.O., T.A. Adedeji., L.O.Ojedapo., S.O.Obafemi, and O.O.Ariyo. 2015. Linear body measurement relationship in white fulani cattle in derived savannah zone of Nigeria. *J.Biol Agric Heatlcare*. 5:15.
- Kadarsih, S. 2004. Peranan ukuran tubuh terhadap bobot badan sapi bali di Propinsi Bengkulu. *Jurnal Penelitian UNIB*. 9(1):45-48.
- Karnaen. 2007. Model kurva pertumbuhan prasapih dari sapi madura betina dan jantan. *Jurnal Ilmu Ternak*. 7(1):48-51.

- Kartasapoetra, A. G. 2010. Teknologi Konservasi Tanah dan Air. Rineka Cipta, Jakarta.
- Kaswati, Sumadi, dan N. Ngadiyono. 2013. Estimasi nilai heritabilitas berat lahir, sapih, dan umur satu tahun pada sapi bali di Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali. Buletin Peternakan. 37(2):74-78.
- Keane, M. G. 2011. Relative tissue growth patterns and carcass composition in beet cattle. Netherland (NL): Teagasc, Occasional Series No. 7, Grange Beef Research Centre.
- Kellogg, W. 2014. Body condition scoring with dairy cattle. Agriculture and Natural Resources. Division of Agriculture. University of Arkansas.
- Keman, S. 1986. Keterkaitan produktifitas ternak dengan iklim di daerah tropik, masalah dan tantangannya. Gajah Mada Press. Yogyakarta.
- Kementerian Lingkungan Hidup. 2004. Perubahan iklim global. <http://climatechange.menlh.go.id/>. (diakses 24 November 2020).
- Krisna, R dan Harry. 2011. Hubungan tingkat kepemilikan dan biaya usaha dengan pendapatan peternak sapi potong di Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat (Studi Korelasi). Tugas akhir. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian, Bogor.
- Kurnianto, E. 2009. Pemuliaan Ternak. Graha Ilmu, Jakarta.
- Lakitan, B. 2002. Dasar-Dasar Klimatologi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Larry, E.C. 2013. Climate change impacts on dairy cattle. Departement of animal Science, Cornell University, Ithaca, New York.
- Lasfeto, D. B., A. Susanto, dan A. Agus. 2008. Aplikasi pengolahan citra untuk estimasi bobot badan ternak sapi. Buletin Peternakan. 32(3):167-176.
- Lanari, M.R., H.Taddeo., E.Domingo., Centeno, and M.P., Gallo, L. 2003. Phenotypic differentiation of exterior traits in local Criollo goat population in Patagonia (Argentina). Arch.Tierz. Dummerstorf. 46:347-356.
- Lawrence, T. L. J and V.R. Fowler. 2002. Growth of Farm Animal Second edition. ©CAB International, New York.
- Londra, M. 2007. Potensi pemanfaatan limbah kopi untuk pakan penggemukan kambing Peranakan Etawah (PE). Jurnal Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 28(5):536-542.
- Mader, T.L., M.S.Davis, and T. Brown-Brandl. 2006. Environmental factors influencing heat stress in feedlot cattle. J. Anim Sci. 84:712-7.
- Magrianti, T., P.Priyono, dan D, Priyanto. 2019. Analisis pola penyediaan hijauan pakan dan strategi pengembangan pada lokasi kawasan sapi perah di Jawa Tengah. In Proc Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. 122-134.
- Mahaputra, I.K. 2007. Pola pemasaran ternak sapi bali di kawasan primatani LKDRIK Kabupaten Buleleng. In proc National Seminar of Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali. 536-545.

- Mahmudi, M., R.Priyanto, and J. Jakaria. 2019. Karakteristik morfometrik sapi Aceh, sapi po dan sapi bali berdasarkan Analisis Komponen Utama (AKU). JIPTHP. 7(1):35-40.
- Manurung, L. 2008. Analisis ekonomi uji ransum berbasis pelepah daun sawit, lumpur sawit dan jerami padi fermentasi dengan phanerochate chysosporium pada sapi peranakan ongole. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Marcus, L.F. 1990. Traditional morphometrics. Chapter 4. In Proc. of the Michigan Morphometric Workshop. Special Publication No. 2. Rohlf FJ, Bookstein FL. Ann Arbor MI, The University of Michigan Museum of Zoology. 77-122.
- Martojo, H. 2003. A Simple selection program for smallholder bali cattle farmers. in Proc. ACIAR. 43-47.
- Mastika, I.M., A.W.Puger., I.K.M.Budiasa dan M. Nuriyasa. 2013. Peran pepohonan dalam peningkatan produksi ternak ruminansia. J. Pastura. 2:88-92.
- Mastuti, S dan N.N.Hidayat. 2009. Peranan tenaga kerja perempuan dalam usaha ternak sapi perah di Kabupaten Banyumas. J. Animal Production. 11(1):40-47.
- McDowell, R.E. 1972. Improvement of Livestock Production in Warm Climate. San Francisco. 1-128.
- Miglani, G.S. 2006. Developmental genetics. I.K. International Pvt. Ltd, New Delhi.
- Muslim, K. N., H. Nugroho dan T. Susilowati. 2013. Hubungan antara bobot induk dan bobot lahir pedet sapi Brahman cross pada jenis kelamin berbeda. JIIP. 23(1):18-24.
- Muzani, A., W. R. Sasongko, dan T. S. Panjaitan. 2004. Dampak penerapan paket manajemen terpadu terhadap bobot lahir dan bertambah bobot badan harian prasapah ternak sapi bali. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat.
- Nahak, O.R.T.B. 2011. Respon morfo fisiologi rumput pakan terhadap cekaman kekeringan yang diinokulasi FMA (*Fungi mikoriza arbuskula*). Tesis. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Nawaan, S. 2006. Daya tahan panas pada sapi peranakan simmental, peranakan ongole dan sapi pesisir. Jurnal Peternakan Indonesia. 11(2):158-166.
- Nurdin, E. 2011. Manajemen Sapi Perah. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Nurhamidin, F., R.Sadek, dan Y.Sapsuha. 2020. Pemanfaatan pupuk organik berbasis kotoran ternak sapi untuk peningkatan produksi sayur organik di Desa Barataku Kecamatan Galela Kabupaten Halmahera Utara. Jurnal Pengamas. 2(2):126-132.
- Nurhayu, A., D. Pasambe, dan M. Sariubang. 2014. Perbaikan kualitas pakan sapi potong dengan suplementasi berbagai daun leguminosa di

Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. in Proc. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. 154-159.

- Nuriyasa, I.M., E. Puspani., I.G.N.Sumatra. 2010. Peningkatan efisiensi produksi ayam petelur melalui peningkatan kenyamanan kandang di Desa Bolangan. Journal Pengabdian Kepada Masyarakat. ISSN: 1412-0925.
- Nuriyasa, I. M., Trisnadewi, A. A. A. S., E. Puspani, dan W. Wirawan. 2017. Peningkatan produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dan rumput setaria (*Setaria splendidastaf*) melalui pemupukan biourin. J.Pastura. 2(2):93-96.
- Ogunjimi, L. A. O., O. S. Oseni, and F. Lasisi. 2008. Influence of temperature-humidity interaction on heat and moisture production in rabbit. In 9th World rabbit Congress.1579-1583.
- Ozkaya, S. 2012. Accuracy of body measurements using digital image analysis in female holstein calves. Anim. Prod. Sci. 52(10):917-920.
- Pane, I. 1991. Produktivitas dan breeding sapi Bali. In Proc. Seminar Nasional Sapi Bali. 2-3.
- Panish, J. F. 1983. Colonoscopy diagnosis and treatment of colonic diseases. Hiromi Shinya, Igaku-Shoin, New York, Tokyo. 233-240.
- Panjaitan, T.S. 2010. Manajemen umum pembiakan sapi bali. Petunjuk Manajemen Umum Pembiakan Sapi Bali. BPTP Nusa Tenggara Barat, Balitbangtan.
- Panjono, B.P. Widyobroto., B. Suhartanto, dan E. Baliarti. 2009. Pengaruh penjemuran terhadap kenyamanan dan kinerja produksi sapi peranakan ongole. Bulletin of Animal Science. 33(1):17-22
- Park, H. B. 2004. Genetic analysis of quantitative traits using domestics animal. Dissertation. Acta University Upsaliensis. Uppsala University, Sweden.
- Patriani, P., S. Hafid., M. P. D. I. H., I, Hasnudi, dan I.R. E. Mirwandhono. 2019. Klimatologi dan Lingkungan Ternak. Universitas Sumatra Utara. 1-128.
- Prasetya, A. 2011. Manajemen pemeliharaan sapi potong pada peternakan rakyat di sekitar kebun percobaan rambatan BPTP Sumatera Barat. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Prasojo, G., I. Arifiantini., dan K. Muhammad. 2010. Korelasi antara lama kebuntingan, bobot lahir dan jenis kelamin pedet hasil inseminasi buatan pada sapi Bali. J. Veteriner. 11(1):41-45.
- Prihandini, P. W. 2005. Pengaruh manajemen pemeliharaan kelompok dan individu sapi potong peranakan ongole terhadap penambahan berat badan harian. Widyariset. 8(2):517-525.
- Priyono., Andrial., B. Hariyanto., R.H. Matondang, dan W. Puastuti. 2017. Pemanfaatan potensi pakan sapi bali berbasis produk samping sawit di Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah. Akselerasi Pengembangan Sapi Potong Melalui Sistem Integrasi Tanaman-Ternak: Sawit-Sapi. 99-117.

- Puja, I. K., I. N. Wandia., I. N. Sulabda, and P. Suastika. 2013. Correlation analysis of microsatellite DNA markers with body size, length and height of bali cattle. *Global. Vet.* 11(5):689-693.
- Purwantara, B., R. R. Noor.,G. Andersson, and H.Rodriguez-Martinez. 2012. banteng and bali cattle in Indonesia: status and forecasts. *Reproduction in domestic animals.* 47(1):2-6.
- Putra, B.W., A.M.Fuah., H. Nuraini, dan R. Priyanto. 2016. Penerapan teknik citra digital sebagai metode pengukuran morfometrik ternak pada sapi bali dan peranakan ongole. *JlPI.* 21(1):63-68.
- Putra, B.W., Sumadi, and T. Hartatik. 2014a. The genetic correlation of growth traits in Aceh cattle at Indrapuri District Aceh Province. *J. Agripet.* 14(1):37-41.
- Rambe, F. 2015. Pengaruh *Body Condition Score* (BCS) terhadap efisiensi reproduksi sapi bali di Desa Abuan Kecamatan Susut Kabupaten Bangli Provinsi Bali. Tesis. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya, Malang.
- Rezekitiani, S. 2018. Pengaruh curah hujan terhadap kualitas semen sapi pejantan: Studi Kasus Di Balai Inseminasi Buatan Lembang Jawa Barat. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Riyanto, E. dan E.Purbowati. 2009. Sapi Potong. Penebas Swadaya, Jakarta.
- Roelofs, J., Van.Eerdenburg., F. J. C. M. Hunte, R. H. F. Gtius, and C.H.Hanzen. 2010. When is a cattle in estrus clinical and practical aspects. *J. Theriogen.* 74:327-344.
- Ruminta. 2015. Dampak perubahan iklim terhadap produksi apel di Batu Malang. *Jurnal Kultivasi.* 14(2):42-48.
- Rusmana, N., Atmiyati, dan Ridwan. 2006. Pembuatan peta kesesuaian ekologis untuk ternak ruminansia pada skala tinjau. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor. 175-178.
- Saili, T. 2020. Production and reproduction performances of bali cattle in Southeast Sulawesi Indonesia. In *Proc. International Conference: Improving Tropical Animal Production for Food Security.* 1-7.
- Saiya, H. V. 2012. Aklimatisasi sapi PO dan sapi Bali merespons perubahan cuaca di Kabupaten Merauke Papua. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sampurna, I. P dan I. K. Suatha. 2010. Pertumbuhan alometri dimensi panjang dan lingkar tubuh sapi bali jantan. *J. veteriner.* 14(1):46-51.
- Santoso, U. 2003. Tatalaksana Pemeliharaan Ternak Sapi. Penebar Swadaya, jakarta.
- Saputra, D.A., M. Maskur, dan T. Rozi. 2019. Karakteristik morfometrik (ukuran linier dan lingkar tubuh) sapi bali yang dipelihara secara semi intensif di Kabupaten Sumbawa. *JITPI.* 5(1):8-16.
- Sarnklong, C., J. W. Cone., W. Pellikaan, and W. H. Hendriks. 2010. Utilization of rice straw and different treatments to improve its feed value for ruminants: A Review. *Asian-Aust. J. Anim. Sci.* 23(5):680-692.

- Sarwono, B dan H. B. Arianto. 2007. Penggemukan sapi potong secara cepat. Panebar swadaya. Jakarta.
- Setiadi, M.A. & Aepul. 2010. Daya penghambatan arus listrik daerah vagina pada domba setelah sinkronisasi estrus. Prosiding Seminar Nasional. FKH IPB, Bogor.135–144.
- Setiawan, E. 2009. Pemanfaatan data cuaca untuk pendugaan produktivitas. Seminar Ilmiah Penerapan Metode Cuaca Jangka Pendek. BMKG. Jakarta.
- Setiawan, D. 2018. Artificial insemination of beef cattle UPSUS SIWAB program based on the calculation of non-return rate, service per conception and calving rate In The North Kayong Regency. The International Journal of Tropical Veterinary and Biomedical Research. 3(1):7-11.
- Setiyono, A dan Rusman. 2017. Pengaruh bangsa, umur, jenis kelamin terhadap kualitas daging sapi potong di Daerah Istimewa Yogyakarta. Buletin Peternakan. 41(2):176-186.
- Setyaningsih, D. W., L. Hakim., S. Maylinda, dan D.P.Unibraw. 2009. Efisiensi seleksi sapi perah Fries Holland berdasarkan lingkaran dada, bobot badan dan umur. Media Soerjo. 4:1-14.
- Sodiq, A dan P. Yuwono. 2016. Pola pengembangan dan produktivitas sapi potong program kemitraan bina lingkungan di Kabupaten Banyumas dan Cilacap Propinsi Jawa Tengah. J. Agripet 16(1):56-61.
- Soekartawi. 2006. Analisis usaha tani. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sonia, I.S., T. Corti., E. D. Davin., M. Hirschi., E. B. Jaeger., I. Lehner., B. Orlowsky, and A. J. Teuling. 2010. Investigating soil moisture climate interactions in a changing climate. J. Soil. Sci. 99(3):125-161.
- Steel, R. G. D, and J. H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sudarmono. A.S., Sugeng. Y. B. 2008. Sapi Potong. Penebar Swadaya. Semarang.
- Stevenson, J. S., S. L. Pulley, and J. H. I. Mellieon. 2012. Prostaglandin F2 α and gonadotropin-releasing hormone administration improve progesterone status, luteal number, and proportion of ovular and anovular dairy cows with corpora lutea before a timed artificial insemination program. J. Dairy Sci. 95:1831–1844.
- Sugama, I.N dan N. L. G. Budiari. 2012. Pemanfaatan jerami padi sebagai pakan alternatif untuk sapi Bali dara. Majalah Ilmiah Peternakan. 15(1):164-345.
- Suharyati, S dan M. Hartono. 2016. Pengaruh manajemen peternak terhadap efisiensi reproduksi sapi bali di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. JPPT.16(1):61-67.
- Sulastri, Sumadi, dan W. Hardjosubroto. 2002. Estimasi parameter genetik sifatsifat pertumbuhan kambing Peranakan Etawah di unit pelaksana teknis ternak Singosari, Malang, Jawa Timur. Agrosains 15:431-442.

- Suretno, N.D., B.P. Purwanto., R. Priyanto, and Supriyatna. 2017. Physiological status of four breed cattles on some different altitudes in Lampung Province. *Int. J. Sci.* 26(1):384-394.
- Suranjaya, I. G., I. N. Ardika, dan R.R. Indrawati. 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas sapi bali di wilayah binaan proyek pembibitan dan pengembangan sapi bali di Bali. *Majalah Ilmiah Peternakan.* 13(3):83-87.
- Susilorini, T., M, E. Sawitri dan Muharlien. 2007. *Budidaya Ternak Potensial.* Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutan, S.M. 2004. Perbandingan performans reproduksi dan produksi antara sapi Brahman, peranakan Ongole dan Bali di daerah transmigrasi Batumarta, Sumatra selatan. Disertasi. Intitut Pertanian Bogor, Bogor.
- Suryanto, E., Bulkaini, Soeparno, dan I. W. Karda. 2017. Kualitas karkas, marbling, kolesterol daging dan komponen non karkas sapi bali yang diberi pakan kulit buah kakao fermentasi. *Buletin Peternak.* 41:72.
- Syaiful, F. L. 2018. Pemberdayaan masyarakat melalui budidaya sapi potong terintegrasi sawit dan penanaman rumput gajah sebagai bahan pakan ternak di nagari Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *UJCS.* 2(2):142-149.
- Syawal, S., B. P. Purwanto, dan I.G.Permana. 2013. Studi hubungan respon ukuran tubuh dan pemberian pakan terhadap pertumbuhan sapi pedet dan dara pada lokasi yang berbeda. *JITV.* 2(3):175-188.
- Talib, C., T. Herawati, dan Hastono. 2014. Strategi peningkatan produktivitas kerbau melalui perbaikan pakan dan genetik. *Wartazoa.* 24(2):83-96.
- Tanari, M., Y. Duma., Rusiyantono, dan M. Mangun, M. 2011. Dinamika populasi sapi potong di Kecamatan Pamona Utara Kabupaten Poso. *J. Agrisains.* 12(1):24-29.
- Tasdemir, S., A. Urkmez, and S. Inal. 2011. Determination of body measurement on the Holstein cows using digital image analysis and estimation of live weight regression analysis. *Comp and Electrons in Agr.* 76:189-197.
- Tavares, L., E. Baliarti dan S. Bintara. 2012. Pre weaning growth Bali calves at Balai Pembibitan TernakUnggul Sapi Bali. *Buletin Peternakan* 36(3):66-74.
- Taylor, R.E., and T.G. Field. 2004. *Scientific Farm Animal Production.* Eighth Edition. Pearson Education, Inc. New Jersey. ISBN 0-13-048170-X.
- Tilman, D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekojo. 1991. *Ilmu Makanan Ternak Dasar.* Gadjah Mada university Press, Yogyakarta.
- Toelihere, M.R. 1985 *Inseminasi Buatan Pada Ternak.* Angkasa, Bandung.
- Urdaneta, L.D., G.T. Hernandez, C.M.B. Perez, O.G. Betancourt, F.G. Cossio, M.O. Arce and O.G. Betancourt. 2000. Comparison of alpine and nubian goats for some reproductive traits under dry tropical condition. *Small Rum. Res.* 36:91-95.

- Utomo, S. 2013. Pengaruh perbedaan ketinggian tempat terhadap capaian hasil inseminasi buatan pada kambing Peranakan Ettawa. JSP. 11(1):34-42.
- Utomo, I. C. 2013. Bobot lahir dan morphometrik pedet umur 3–5 hari hasil persilangan antara simental–simpo dan limousin–simpo hasil inseminasi buatan (IB). Sikripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya, Malang.
- Utoyo, B. 2009. Geografi Membuka Cakrawala Dunia. Departemen Pendidikan Nasional. Pusat Perbukuan, Jakarta.
- Wardoyo dan Risdianto, A. 2011. Studi manajemen pembibitan dan pakan sapi peternakan ongole di loka penelitian sapi potong Grati Pasuruan. JT. 2(1):1-7.
- Waris, N. Badriyah, dan D. Wahyuning. 2015. Pengaruh tingkat pendidikan, usia, dan lama beternak terhadap pengetahuan manajemen reproduksi ternak sapi potong di Desa Kedungpring Kecamatan Balongpanggung, Kabupaten Gresik. JT. 6(1):30-33.
- Webster, J. 1987. Understanding The Dairy Cow. Oxford London, Edinburg.
- Widada, A. 2013. Pengaruh ketinggian tempat terhadap nilai HTC (*Heat Tolerance Coefficient*) pada sapi peranakan limousin (Limpo) betina dara sebelum dan sesudah diberi konsentrat. Disertasi. Universitas Brawijaya, Malang.
- Widiati, R. 2003. Linear analysis of beef cattle business programming in farming household systems based on Regional Typology in Yogyakarta Special Region. Dissertation Post Graduate Program of Gadjah Mada University, Yogyakarta.
- Wijanarko, A. dan Rahmianna, A.A. 2017. Implikasi sifat fisika dan kimiawi tanah pada ketinggian yang berbeda terhadap budidaya kacang tanah di Sumba Timur, NTT. In Proc. Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. 397.
- Wijono, D. B., Hartatik dan Mariyono. 2006. Korelasi bobot sapih terhadap bobot lahir dan bobot hidup pada sapi peranakan ongole. Seminar Teknologi Peternakan dan Veteriner, Bogor. 206-210.
- Wikipedia contributors. 2018. Morphometrics. Wikipedia The Free Encyclopedia. <https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Morphometrics&oldid=870960551>. (diakses 29 Januari 2020).
- Williamson, G., and Payne, W.J.A. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Edisi ketiga. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Winardi, J. 2004. Organizational Behavior Management. Prenada Media. Jakarta.
- Wiriawan, A. 2016. Serapan hara N, P, dan Ca rumput lapang pada berbagai ketinggian tempat di Kabupaten Tasikmalaya. E-Journal. 5(4):1-9.
- Wirjohamidjojo, S dan Swarinoto, Y.S. 2010. Iklim Kawasan Indonesia. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, Jakarta.
- Wiyatma, M. F. 2007. Perbandingan indek perdagangan sapi-sapi indonesia (sapi Bali, madura, PO) dengan sapi australian commercial cross (ACC). Jurnal Ilmu Ternak. 1(7):22-25.

- World Associatin of Veterinary Anatomist (WAVA). 2012. *Nomina Anatomica Veterinaria*. Ed ke-5. Hannover (DE): Editorial Committee.
- Wythe, L.D., J.F.A. Orts, and G.T. King. 1961. Bone muscle relationships in beef carcasses. *J. Anim. Sci.* 20(1):3-5.
- Yakubu, A., K.O. Idahor., H.S.Haruna., M.Wheto, and S. Amusan. 2010. Multivariate analysis of phenotypic differentiation in Bunaji and Sokoto Gudali cattle. *Acta. Agric. Solvenica.* 96:75-80.
- Yuliana, Soemarno, B. Yanuwadi and A.S. Leksono. 2015. The relationship between habitat altitude, enviromental factors and morphological characteristics of *Pluchea indica*, *Ageratum conyzoides* and *Elephantopus scaber*. *J. Biol. Sci.* 3:143-151.
- Yunilas. 2009. *Bioteknologi Jerami Padi Melalui Fermentasi sebagai Bahan Pakan Ternak Ruminansia*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Yani, A dan B. P. Purwanto. 2006. Pengaruh iklim mikro terhadap respons fisiologis sapi peranakan Fries Holland dan modifikasi lingkungan untuk meningkatkan produktivitasnya. *Media Peternakan.* 29(1):35-46.
- Yusuf, M. 2004. Hubungan antara ukuran tubuh dengan bobot badan sapi Bali di Daerah Bima NTB. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.